

**PENGARUH AMENITIES, DAN RESPONSIVENESS MUSEUM
SEBAGAI DESTINASI WISATA DAN EDUKASI
TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG PADA MUSEUM TEKSTIL**

Samantha Anggun Alexandria¹, Dewanta Facrureza²
Universitas Bunda Mulia^{1,2,3}
s19200060@student.ubm.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur *amenities* dan juga *responsiveness* yang dimiliki oleh Museum Tekstil dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung terutama pada pengunjung yang berada di Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan penyebaran kuesioner. Jumlah responden sebesar 100 responden yang mengunjungi dan membeli tiket Museum Tekstil. Hasil penelitian menunjukkan pada data *amenities* dan *responsiveness* dikatakan normal, dan adapun kepuasan pengunjung saat berkunjung ke Museum Tekstil dipengaruhi oleh *amenities* dan *responsiveness* yaitu sebesar 73,7%, dan sisanya yaitu 26,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Terdapat pula pada hasil uji T parsial yang dimana pada variabel *amenities* memiliki nilai sebesar $8.071 > 1.985$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$ dan pada variabel *responsiveness* memiliki nilai sebesar $9.317 > 1.985$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, sehingga dinyatakan variabel *amenities* dan *responsiveness* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung, serta hasil uji F simultan yang dimana memiliki nilai sebesar $137.172 > 3.939$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$ yang berarti secara bersamaan atau simultan bahwa variabel *amenities* dan *responsiveness* berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung. Simpulan penelitian bahwa Museum Tekstil adalah objek wisata yang berlokasi di DKI Jakarta, menawarkan berbagai jenis wisata, termasuk wisata rekreasi, wisata budaya, wisata olahraga, wisata bisnis, dan wisata konvensi. Museum Tekstil menyediakan amenities dan daya tanggap bagi pengunjung, sehingga mereka dapat menikmati kunjungan mereka.

Kata Kunci: *Amenities*, Kepuasan Pengunjung, *Responsiveness*.

ABSTRACT

This study aims to measure the amenities and responsiveness of the Textile Museum can significantly influence visitor satisfaction, especially for visitors in Jakarta. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires. The number of respondents was 100 respondents who visited and bought tickets to the Textile Museum. The results of the study showed that the amenities and responsiveness data were said to be normal, and visitor satisfaction when visiting the Textile Museum was influenced by amenities and responsiveness, which was 73.7%, and the remaining 26.3% was influenced by other variables. There are also partial T test results where the amenities variable has a value of $8,071 > 1,985$ and $\text{sig } 0.000 < 0.05$ and the responsiveness variable has a value of $9,317 > 1,985$ and $\text{sig } 0.000 < 0.05$, so it is stated that the amenities and responsiveness variables have a significant positive effect on visitor satisfaction, and the results of the simultaneous F test which have a value of $137,172 > 3,939$ and $\text{sig } 0.000 < 0.05$ which

means simultaneously that the amenities and responsiveness variables have a significant positive effect on visitor satisfaction. The conclusion of the study is that the Textile Museum is a tourist attraction located in DKI Jakarta, offering various types of tourism, including recreational tourism, cultural tourism, sports tourism, business tourism, and convention tourism. The Textile Museum provides amenities and responsiveness for visitors, so they can enjoy their visit.

Keywords: *Amenities, Responsiveness, Visitor Satisfaction.*

PENDAHULUAN

Dalam seluruh negara, terutama pada negara Indonesia mempunyai bagian yang dimana membutuhkan sebuah kegiatan dengan berbagai tujuan dan alasan, hal tersebut terdapat di suatu kegiatan yang bernama pariwisata, yang dimana pariwisata adalah salah satu industri yang cukup luas dan berkembang pesat dalam mendorong peningkatan ekonomi negara terutama negara Indonesia (Urbanus, 2019). Dari pariwisata itu sendiri terdapat pariwisata budaya yang dimana, jenis pariwisata berdasarkan lokasi, kesenian, sebuah tradisi, upacara adat, dan sebuah pengalaman yang memberikan suatu gambaran sebuah bangsa atau suku dari negara itu sendiri pada masyarakat dari berbagai latar belakang yang berbeda dan karakteristik dari masyarakat.

Dengan berjalannya waktu, dunia pariwisata semakin berkembang, dan juga destinasi wisata beserta edukasi dimana merupakan sebuah bagian teratas dalam berbisnis, terutama dengan destinasi wisata dan edukasi yang memberikan banyak hal, khususnya pada Indonesia yang dimana Indonesia memiliki banyak ragam kesenian, peninggalan sejarah, dan juga budaya. Sehingga destinasi wisata itu sendiri yang merupakan suatu tempat dengan adanya tujuan wisata yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Destinasi wisata yang dimiliki oleh Indonesia sangatlah banyak dan beragam terutama pada kota Jakarta yang dimana kota Jakarta merupakan sebuah daerah otonom setingkat provinsi, dan merupakan sebuah kota yang memiliki lima kota administrasi dan satu kabupaten administrasi yang salah satunya adalah Jakarta Barat. Jakarta Barat adalah sebuah salah satu kota administrasi yang dimana kota ini resmi dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1978, terdapat juga banyak destinasi wisata yang dimiliki oleh Jakarta Barat dan setiap destinasi wisata juga adanya penting dalam memperhatikan *amenities*, dan *responsiveness* yang dimana pada kedua variabel tersebut dapat berpengaruh dalam memberikan rasa nyaman, rasa puas saat berkunjung, rasa ingin kembali untuk melakukan kegiatan pariwisata baik berkunjung ke destinasi wisata, kuliner maupun kegiatan lainnya.

Berdasarkan *amenities* pada destinasi wisata, yang dimana *amenities* merupakan sebuah fasilitas yang dimana memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung yang merupakan fasilitas pendukung selama pengunjung berada di destinasi wisata, terutama pada museum agar dapat membantu pengunjung dalam mempermudah aktivitas yang dilakukannya seperti toilet, papan informasi ataupun papan petunjuk dan lainnya. Adapun *responsiveness* yang dimana merupakan sebuah kegiatan jasa dalam menanggapi wisatawan baik permintaan, pertanyaan maupun

pernyataan yang dimana karyawan atau pengurus juga mampu dalam melaksanakan yaitu dengan membantu pengunjung akan hal tersebut, serta dapat menyelesaikan masalah yang terjadi seperti memberikan informasi kepada pengunjung atau konsumen secara langsung atau secara tidak langsung, adapun mampu menjawab pertanyaan pengunjung atau pembeli, membantu dalam menuntun pengunjung atau *tour guide* (Khoirista, 2019).

Salah satu destinasi wisata Jakarta Barat yang dimana perlu mementingkan *amenities*, dan *responsiveness* yaitu museum yang merupakan salah satu destinasi yang menarik untuk dikunjungi, yang dimana museum itu sendiri merupakan sebuah destinasi dalam melayani masyarakat dengan jangka waktu yang lama atau pun hingga secara permanen baik melayani masyarakat dalam negeri maupun luar negeri, yang bertujuan untuk dapat diakses oleh semua masyarakat yang berkunjung dan melaksanakan misinya yaitu dengan menjaga, melestarikan, mengumpulkan memeditasikan warisan manusia dan ekologi secara fisik atau nyata dengan tujuan pengetahuan atau pendidikan, hiburan ataupun penelitian (Sandahl, 2019). Selain itu Museum juga memiliki peran yang penting dimana museum merupakan tempat untuk mengetahui identitas sebuah negara dan masyarakat sekitar (Rustini, 2019).

Museum Tekstil merupakan sebuah museum yang dimana dijaga dan dikelola oleh Pemerintah daerah DKI Jakarta, dan 28 Juni 1976 merupakan tanggal resminya Museum Tekstil yang dimana disahkan oleh Ibu Tien Soeharto. Adapun lokasi pada Museum Tekstil yaitu berada di Jakarta Barat yakni Jl. K.S. Tubun, Kota Bambu Sel., No 2-4, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat. Fungsi dari Museum Tekstil juga sebagai tempat untuk melestarikan,

mengumpulkan, mempublikasikan kain kuno yaitu batik dari berbagai daerah dan juga merupakan destinasi yang memberikan sebuah edukasi dalam mengenal kain tradisional Indonesia atau dikenal sebagai batik. Museum Tekstil juga terdapat galeri batik, gedung perawatan dan penyimpanan kain, auditorium perpustakaan, gedung pameran, taman pewarna alat, aula atau pendopo batik, museum *shop* atau toko souvenir, ruang pengenalan, gedung perkantoran dan lainnya.

Museum Tekstil selain menjaga, mengoleksi, memberitahukan koleksi yang dimiliki, adapun memberikan sebuah edukasi lain yang dimana pengunjung dapat belajar dalam membatik, seperti mempelajari alat dan bahan yang digunakan saat membatik, mempelajari teknik membatik, dan lainnya. Museum tekstil juga dapat sebagai tempat destinasi wisata yang dimana pengunjung dapat mengunjungi ke salah satu tempat yaitu toko *souvenir* sebagai oleh-oleh sehingga pengunjung juga mendapatkan sebuah pengalaman, *memori* mengenai museum tekstil yang di kunjungi.

METODE PENELITIAN

Adapun dalam sebuah penelitian memiliki dua jenis, dimana pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu jenis yang spesifik secara teratur, direncanakan, dan tertata dengan jelas. Jenis penelitian yang telah disebutkan bahwa peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sehingga tujuan penulis menggunakan jenis penelitian ini yaitu untuk mengukur *amenities* dan juga *responsiveness* yang dimiliki oleh Museum Tekstil dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung terutama pada pengunjung yang berada di Jakarta.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini terhadap uji validitas yang dimana dari kuesioner yang dibentuk dan disebarikan serta dijawab oleh responden sebesar 101 responden memberikan hasil dari uji validitas. Dan dari teori menurut (Sugiyono, 2021) mengatakan bahwa

dalam mengukur suatu tingkat dapat dilakukan dengan menghubungkan skor pertanyaan dengan total skor variabel. Jika nilai r -hitung lebih besar $>$ dari pada r -tabel, maka variabel yang dihasilkan valid. Jika nilai r -hitung lebih kecil $<$ daripada r -tabel, maka variabel yang dihasilkan tidak valid.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Amenities (X1)	Bentuk Fisik	X1.1	0,429	1.956	Valid
		X1.2	0,35	1.956	Valid
	Fungsional	X1.3	0,756	1.956	Valid
		X1.4	0,814	1.956	Valid
	Lingkungan	X1.5	0,468	1.956	Valid
		X1.6	0,808	1.956	Valid
		X1.7	0,782	1.956	Valid
		X1.8	0,674	1.956	Valid
Responsiveness (X2)	Tanggap	X2.1	0,76	1.956	Valid
		X2.2	0,777	1.956	Valid
		X2.3	0,595	1.956	Valid
	Empati	X2.4	0,59	1.956	Valid
		X2.5	0,789	1.956	Valid
	Ketepatan	X2.6	0,766	1.956	Valid
		X2.7	0,77	1.956	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	Tetap Setia	Y1	0,827	1.956	Valid
		Y2	0,538	1.956	Valid
	Membeli dan Memperbaharui Produk	Y3	0,357	1.956	Valid
		Y4	0,671	1.956	Valid
	Kesediaan	Y5	0,807	1.956	Valid
	Rekomendasi	Y6	0,803	1.956	Valid
	Tidak Sensitif Terhadap Harga	Y7	0,831	1.956	Valid
	Y8	0,813	1.956	Valid	

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Pada tabel 1 di atas yang dimana terdapat uji validitas variabel *amenities* (X1), *responsiveness* (X2), dan kepuasan pengunjung (Y) menjelaskan bahwa r hitung pada ketiga variabel $>$ r tabel sehingga ketiga variabel tersebut disimpulkan valid. Adapun penjabaran pada ketiga variabel tersebut yaitu X1.1 (0.429), X1.2 (0.350), X1.3 (0.756), X1.4 (0.814), X1.5 (0.468), X1.6 (0.808), X1.7 (0.782), X1.8 (0.674) $>$ 1.956 sehingga pada variabel *amenities* (X1) yang dihasilkan valid.

Selain itu pada variabel *responsiveness* (X2) dijabarkan yakni X2.1 (0.760), X2.2 (0.777), X2.3 (0.595), X2.4 (0.590), X2.5 (0.789), X2.6 (0.766), X2.7 (0.770) $>$ 1.956 sehingga variabel *responsiveness* (X2) yang dihasilkan adalah valid. Dan pada variabel kepuasan pengunjung (Y) menjabarkan bahwa Y1 (0.827), Y2 (0.538), Y3 (0.357), Y4 (0.671), Y5 (0.807), Y6 (0.803), Y7 (0.831), Y8 (0.813) $>$ 1.956 sehingga dikatakan variabel kepuasan pengunjung (Y) yang dihasilkan yaitu valid.

Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas yang dimana Menurut (Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, sehingga jika terdapat pengulangan kembali dalam penelitian pada objek yang sama dan dengan metode yang sama akan memberikan hasil data yang

sama. Terdapat pula pengujian reliabilitas yang menggunakan metode koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's*, dengan ketentuan:

Jika nilai yang dihasilkan $\alpha > 0,60$ maka, dinyatakan terpercaya atau reliabel.

Jika nilai yang dihasilkan $\alpha < 0,60$ maka, dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
<i>Amenities (X1)</i>	0.802	0.60	Reliabel
<i>Responsiveness (X2)</i>	0.849	0.60	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0.859	0.60	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Pada penelitian ini terdapat hasil uji reliabilitas yang dimana menjelaskan bahwa pada variabel *Amenities (X1)*, *Responsiveness (X2)*, dan Kepuasan Pengunjung (Y) dengan *Cronbach Alpha* 0.802, 0.849, dan 0.859 lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau terpercaya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov (K-S)* yang dimana dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika data mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%, maka model tidak terdistribusi normal.

Jika data mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ atau 5%, maka model tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.44625940
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.060
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.101 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Pada hasil yang diberikan dari data yang tertera yaitu 0.101 dan pengambilan keputusan yang disebutkan bahwa dapat dijelaskan, data mempunyai nilai $0.101 > 0,05$, maka model terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Pada Uji Multikolinearitas dari hasil perhitungan yang dilakukan pada aplikasi SPSS 25.0 dimana terdapat

menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa *tolerance value* terdapat diatas angka 0,1, sedangkan batas VIF adalah 1. Dan menurut (Ghozali, 2018) bahwa nilai yang digunakan untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu dengan:

Nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10,00$

Nilai *Tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10,00$

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	1.153	1.061		1.086	.280		
1 Amenities (X1)	.508	.063	.468	8.071	.000	.799	1.251
Responsiveness (X2)	.573	.061	.540	9.317	.000	.799	1.251

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

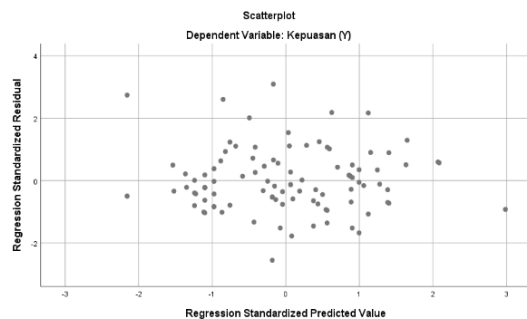
Melalui data yang sudah di hitung menggunakan aplikasi SPSS 25.0 dan keputusan yang sudah tertera dapat disimpulkan yaitu *Amenities (X1)* dan *Responsiveness (X2)* sebesar $0.799 > 0.100$, dan VIF *Amenities (X1)* dan *Responsiveness (X2)* sebesar $1.251 < 10.00$, maka dapat dinyatakan bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Dalam mendeteksi heteroskedastisitas yang dimana dapat dilihat pada grafik *scatterplot* dengan dasar menganalisis:

Terdapat bentuk tertentu seperti pola yang bergelombang, dan melebar lalu menyempit sehingga disimpulkan bahwa terjadinya heteroskedastisitas.

Terdapat bentuk yang tidak jelas, dan adanya penyebaran pada titik di atas dan di bawah dengan angka nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot (Sumber: Data Diolah Peneliti (2024))

Berdasarkan grafik di atas uji heteroskedastisitas yang dilakukan dan keputusan yang disebutkan dapat disimpulkan bahwa terdapat bentuk yang tidak jelas, dan adanya penyebaran pada titik yang dimiliki berada di atas dan di bawah dengan angka nol pada sumbu Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pada uji regresi linear berganda menurut (Ghozali, 2021) mengatakan bahwa analisis regresi linear berganda merupakan sebuah metode statistik dalam menguji adanya pengaruh pada beberapa variabel independen terhadap suatu

variabel dependen. Sehingga dalam analisis regresi linear berganda terdapat persamaan regresi dalam penelitian ini yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Tabel 6. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.153	1.061		1.086	.280
	Amenities (X1)	.508	.063	.468	8.071	.000
	Responsiveness (X2)	.573	.061	.540	9.317	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Dari tabel di atas dan persamaan regresi pada penelitian ini dapat dijelaskan bahwa $Y = 1.153 + 0.508X_1 + 0.573X_2$, yang dimana jika konstanta (a) sebesar 1.153 menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 bernilai sebesar 0, maka nilai Y akan tetap yaitu sebesar 1.153. Adapun berdasarkan variable X_1 pada hasil uji regresi menunjukkan bahwa variable X_1 memiliki koefisien regresi positif atau berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai b_1 yaitu 0.508. Dimana hal ini diartikan jika terjadi kenaikan nilai pada variable X_1 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variable Y sebesar 0.508. Serta berdasarkan variable X_2 hasil uji regresi menunjukkan bahwa variable X_2

memiliki koefisien regresi positif atau berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai b_2 yaitu 0.573. Dimana hal ini diartikan jika terjadi kenaikan nilai variable X_2 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variable Y sebesar 0.573.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji T Parsial

Pada penelitian ini uji T parsial dapat memutuskan pada pengujian yang dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha=5\%$), yakni:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha=5\%$, maka H_0 diterima dan H_1 tidak diterima (ditolak).

Tabel 7. Uji T Parsial

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.153	1.061		1.086	.280
	Amenities (X1)	.508	.063	.468	8.071	.000
	Responsiveness (X2)	.573	.061	.540	9.317	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil data tabel 7 di atas yang dimana dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0 dan pengujian yang dijelaskan, dapat dinyatakan dan diartikan yakni;

Pada X1 yaitu *Amenities*, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa adanya diperoleh nilai t hitung sebesar $8.071 > t$ tabel sebesar 1.985, dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa *amenities* (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung, serta dapat diartikan bahwa pada H0 ditolak dan H1 diterima.

Pada X2 yaitu *responsiveness*, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa adanya diperoleh nilai t hitung sebesar $9.317 > t$ tabel sebesar 1.985, dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, sehingga dapat dikatakan bahwa *responsiveness* (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung, serta dapat

diartikan bahwa pada H0 ditolak dan H2 diterima.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung, serta pada H1 dan H2 berpengaruh positif secara signifikan atau diterima dan H0 ditolak.

Hasil Uji F Simultan

Pada uji F simultan menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa suatu uji yang dimana memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya pada variabel independen secara simultan. Dan terdapat pada pengujian yang dilakukan dengan kriteria yaitu:

H₀, dimana secara simultan tidak berpengaruh signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a, dimana secara simultan memiliki pengaruh signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 7. Uji F Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1675.225	2	837.613	137.172	.000 ^b
	Residual	598.419	98	6.106		
	Total	2273.644	100			

a. Dependent Variable: Kepuasan (Y)

b. Predictors: (Constant), Responsiveness (X2), Amenities (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil data tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya f hitung yang dimana sebesar 137.172, dan sig 0.000, serta pada f tabel yaitu sebesar 3,939. Sehingga hal ini dapat diartikan bahwa f hitung sebesar $137.172 > f$ tabel sebesar 3,939, dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, serta hasil yang diberikan tersebut dapat disimpulkan yaitu adanya pengaruh positif secara signifikan pada variabel *amenities* (X1) dan *responsiveness* (X2) secara bersama atau simultan terhadap kepuasan pengunjung (Y) dan dapat

dikatakan bahwa H3 diterima serta H0 ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi (R²) menurut (Ghozali, 2021) mengatakan bahwa merupakan suatu uji yang mengukur kemampuan model dalam menjelaskan mengenai variasi variabel dependen, dimana nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Jika nilai koefisien determinasi (R²) kecil maka adanya keterbatasan dalam

variabel independen dengan variabel dependen.

Jika nilai koefisien determinasi

(R^2) mendekati satu maka variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.737	.731	2.471

a. Predictors: (Constant), Responsiveness (X2), Amenities (X1)

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Pada data tabel di atas dan pada persentase keragaman variable jumlah kepuasan Y yang dimana dapat dijelaskan oleh variable X1 dan X2 yaitu sebesar 73,7% atau 0,737. Sedangkan terdapat pula pada jumlah 26,3% yaitu sisanya dijelaskan pada variable lain di luar model regresi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dimana adanya melakukan observasi, wawancara, dan membagikan atau menyebarkan kuesioner dengan memberikan hasil kuesioner dengan jumlah 101 responden, yang diantaranya terdapat 49 responden (48,5%) dengan jenis kelamin laki-laki dan juga 52 responden (51,5%) dengan jenis kelamin perempuan, adapun umur dari responden yang dimana didominasi yaitu 57,4% berumur 23 tahun hingga 28 tahun dan didominasi juga oleh domisili Jakarta.

Dari jumlah responden yang dimiliki dapat diketahui bahwa adanya suatu tanggapan dengan memberikan suatu penjelasan dari sebuah tanggapan responden yang sudah menjawab dan yang diajukan dalam kuesioner.

Pengaruh *Amenities* (Fasilitas) terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Tekstil.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yang dimana adanya

melakukan pengujian yang dibantu dengan aplikasi SPSS 25.0. yaitu memberikan hasil pada uji validitas dan reliabilitas yang didapat pada variabel *amenities* (X1). Pada variabel *amenities* (X1) dapat disebutkan valid yang dimana setiap dimensi pada variabel *amenities* (X1) memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu dapat dijabarkan yakni (X1.1) $0.429 > 1.956$, (X1.2) $0.350 > 1.956$, (X1.3) $0.756 > 1.956$, (X1.4) $0.814 > 1.956$, (X1.5) $0.468 > 1.956$, (X1.6) $0.808 > 1.956$, (X1.7) $0.782 > 1.956$, (X1.8) $0.674 > 1.956$. Dan pada uji reliabilitas variabel *amenities* (X1) dapat dikatakan reliabel atau terpercaya, yang dimana hal ini disebutkan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel atau terpercaya jika pada nilai *Cronbach alpha* lebih besar dibandingkan 0.60, dan pada variabel *amenities* (X1) memiliki *Cronbach alpha* yang lebih besar yaitu sebesar $0.802 > 0.60$, maka dinyatakan reliabel.

Adapun pada variabel *amenities* (X1) dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) yang dimana pada pengujian uji hipotesis di dalamnya terdapat uji T yang menjelaskan bahwa jika t hitung $>$ t tabel pada signifikan 0.05 (5%), maka berpengaruh positif secara signifikan dan hipotesis 1 (H1) diterima serta hipotesis 0 (H0) ditolak, sedangkan jika sebaliknya yaitu t hitung $<$ t tabel pada signifikan 0.05 (5%), maka variabel tidak

berpengaruh positif secara signifikan dan hipotesis 1 (H1) ditolak serta hipotesis 0 (H0) diterima.

Dari penjelasan tersebut dapat dijabarkan bahwa pada variabel *amenities* (X1) memiliki hasil uji sebesar $8.071 > 1.985$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, maka disimpulkan yaitu *amenities* (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) dan hipotesis 1 (H1) diterima serta hipotesis 0 (H0) ditolak, dan hasil penelitian yang dilakukan dapat menjelaskan bahwa dengan adanya fasilitas yang dimiliki oleh Museum Tekstil dapat membantu pengunjung yang berkunjung saat beraktivitas dan dapat memberikan sebuah kepuasan kepada pengunjung yang dimana hal ini sesuai dengan penelitian Frimayasa (2019) dimana mengatakan bahwa fasilitas merupakan sarana yang dapat membantu operasional berjalannya objek wisata dengan memberikan akomodasi dan prasarana terhadap semua kebutuhan dari pengunjung yang berkunjung.

Adapun pada penelitian Hermawan et al (2019) fasilitas juga memiliki fungsi dalam melayani pengunjung yang berkunjung pada destinasi wisata yang dimana merupakan salah satu pendorong wisatawan dalam melakukan sebuah rekreasi atau *tour* dengan adanya ketersediaan fasilitas sehingga dapat membuat kenyamanan pengunjung, dan dalam hal ini dapat dinyatakan juga bahwa dengan adanya fasilitas dan peninjauan yang baik maka dapat membantu pengunjung yang berkunjung menjadi mudah serta nyaman dan membuat pengunjung menjadi merasa puas akan objek wisata yang dikunjungi, yang dimana pada penelitian ini adalah Museum Tekstil.

Pengaruh *Responsiveness* terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Tekstil.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yang dimana adanya melakukan pengujian yang dibantu dengan aplikasi SPSS 25.0. yaitu memberikan hasil pada uji validitas dan reliabilitas yang didapat pada variabel *responsiveness* (X2). Pada variabel *responsiveness* (X2) dapat disebutkan valid yang dimana setiap dimensi pada variabel *responsiveness* (X2) memiliki r hitung yang lebih besar dibandingkan dengan r tabel yaitu dapat dijabarkan yakni (X2.1) $0.760 > 1.956$, (X2.2) $0.777 > 1.956$, (X2.3) $0.595 > 1.956$, (X2.4) $0.590 > 1.956$, (X2.5) $0.789 > 1.956$, (X2.6) $0.766 > 1.956$, (X2.7) $0.770 > 1.956$. Dan pada uji reliabilitas variabel *responsiveness* (X2) dapat dikatakan reliabel atau terpercaya, yang dimana hal ini disebutkan bahwa variabel dapat dikatakan reliabel atau terpercaya jika pada nilai *Cronbach alpha* lebih besar dibandingkan 0.60, dan pada variabel *responsiveness* (X2) memiliki *Cronbach alpha* yang lebih besar yaitu sebesar $0.849 > 0.60$, sehingga dinyatakan reliabel.

Adapun pada variabel *responsiveness* (X2) dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) yang dimana pada pengujian uji hipotesis di dalamnya terdapat uji T yang menjelaskan bahwa jika t hitung $>$ t tabel pada signifikan 0.05 (5%), maka berpengaruh positif secara signifikan dan hipotesis 1 (H1) diterima serta hipotesis 0 (H0) ditolak, sedangkan jika sebaliknya yaitu t hitung $<$ t tabel pada signifikan 0.05 (5%), maka variabel tidak berpengaruh positif secara signifikan dan hipotesis 1 (H1) ditolak serta hipotesis 0 (H0) diterima.

Dari penjelasan tersebut dapat dijabarkan bahwa pada variabel *responsiveness* (X2) memiliki hasil uji sebesar $9.317 > 1.985$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, maka disimpulkan yaitu *responsiveness* (X2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) dan hipotesis 2 (H2) diterima serta hipotesis 0 (H0) ditolak. Dan hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa dengan adanya *responsiveness* (X2) yang ada di Museum Tekstil atau daya tanggap yang dimiliki oleh karyawan Museum Tekstil dapat memberikan pengaruh terhadap kunjungan dan kepuasan Museum Tekstil. Dimana dengan adanya daya tanggap karyawan yang cukup baik, sopan dan layak dapat memberikan kepuasan kepada pengunjung yang berkunjung, hal ini sesuai dengan Tjiptono (2019) yang mengatakan bahwa *responsiveness* merupakan sebuah kemauan seorang karyawan yang bekerja dalam membantu pelanggan atau pengunjung serta memberikan sebuah layanan yang baik.

Adapun dengan adanya *responsiveness* atau daya tanggap yang cepat juga memberikan sebuah nilai yang positif bagi pengunjung yang berkunjung ke Museum Tekstil dan hal ini juga sesuai dengan penelitian Tjiptono (2019) yang dimana mengemukakan empat indikator yaitu waktu yang tepat dalam penyampaian jasa yang diinformasikan dengan jelas kepada pelanggan, selain itu juga layanan yang cepat dari karyawan, memiliki kesiapan karyawan dalam membantu dan kesanggupan dalam menanggapi permintaan pelanggan dengan baik sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Pengaruh Variabel *Amenities*, dan *Responsiveness* terhadap Kepuasan Pengunjung di Museum Tekstil.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dimana pada uji validitas dan reliabilitas dapat dinyatakan valid dan reliabel, hal ini karena data yang dihasilkan lebih besar dibandingkan dengan data angka yang digunakan untuk menguji hasil data penelitian. Dan adapun dari uji asumsi klasik yang di dalamnya terdapat uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, yang menjelaskan bahwa pada uji normalitas yaitu data yang dimiliki dapat dinyatakan normal jika mempunyai nilai signifikan yang lebih besar dibandingkan 0.05, begitu dengan sebaliknya jika data yang dimiliki lebih kecil maka dinyatakan tidak terdistribusi normal. Dari penjelasan tersebut, dimana pada penelitian ini data yang dimiliki yaitu sebesar 0.101 dan dapat disimpulkan bahwa $0.101 > 0.05$, sehingga dinyatakan data yang dimiliki yaitu normal.

Pada uji multikolinearitas, dalam penelitian ini dapat disebutkan bahwa tidak atau adanya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *tolerance* yang dimiliki atau nilai VIF yang dimana jika nilai *tolerance* lebih besar dibandingkan dengan 0.10 atau nilai VIF lebih kecil dari 10.00, maka dapat dinyatakan bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas dan begitu juga dengan sebaliknya jika nilai *tolerance* lebih kecil dibandingkan dengan 0.10 atau nilai VIF lebih besar dibandingkan dengan 10.00, maka dapat dinyatakan memiliki gejala multikolinearitas. Penelitian ini, nilai *tolerance* yang dimiliki yaitu 0.799 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0.10 atau diringkas yaitu $0.799 > 0.10$ dan nilai VIF yaitu sebesar 1.251 lebih kecil dari 10.00 atau diringkas $1.251 < 10.00$. Sehingga dapat dinyatakan bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Adapun pada uji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini tidak terjadinya heteroskedastisitas yang dimana tidak adanya pola yang dimiliki dengan jelas dan terdapatnya suatu penyebaran yang terjadi pada titik-titik di atas dan di bawah angka nol yang berada pada sumbu Y.

Selain itu terdapat juga hasil uji regresi linear berganda, yang dimana dari penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa $Y = 1.153 + 0.508X_1 + 0.573X_2$, yang artinya yaitu konstanta (a) sebesar 1.153 menunjukkan bahwa jika X_1 dan X_2 bernilai nol (0) maka nilai Y akan tetap, dan pada variabel X_1 yang dimana memiliki koefisien regresi positif atau berpengaruh positif terhadap Y dengan nilai b_1 0.508, serta jika terjadinya kenaikan nilai pada variabel X_1 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y yaitu sebesar 0.508. Begitu pun juga dengan variabel X_2 yang dimana jika terjadi kenaikan nilai pada variabel X_2 sebesar 1 poin maka akan terjadi pula peningkatan terhadap variabel Y yaitu sebesar 0.573.

Hasil uji hipotesis, yang dimana pada penelitian ini menyimpulkan bahwa variabel *amenities* (X_1) dan *responsiveness* (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) yang dimana pada hasil uji T variabel *amenities* (X_1) memperoleh sebesar $8.071 > 1.985$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, serta variabel *responsiveness* (X_2) memperoleh sebesar $9.317 > 1.985$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$, sehingga diartikan bahwa variabel X_1 dan variabel X_2 berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y dan H_1 dan H_2 diterima sedangkan H_0 ditolak. Adapun pada uji F simultan yang dimana pada penelitian Sugiyono (2019) bahwa uji F memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh tidaknya pada variabel independen secara bersamaan atau

simultan dan juga penelitian akan diketahui, melalui besar kecilnya pada hasil perhitungan yang dilakukan.

Pada penelitian ini, memberikan hasil dimana H_a secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu data pada penelitian ini sebesar $137.172 > 3.939$ dan $\text{sig } 0.000 < 0.05$ sehingga pada pengujian ini menyatakan bahwa variabel X_1 dan X_2 secara simultan atau bersama berpengaruh positif secara signifikan terhadap Y dan hipotesis (H_3) diterima serta hipotesis 0 (H_0) ditolak. Dan adanya hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 73,7% atau 0.737 yang dimana data tersebut merupakan data dari persentase keragaman variabel jumlah kepuasan Y (kepuasan pengunjung) yang dijelaskan oleh variabel *amenities* (X_1) dan *responsiveness* (X_2), sedangkan untuk sisanya yaitu 26,3% dijelaskan pada variabel lain di luar model regresi.

SIMPULAN

Museum Tekstil merupakan sebuah museum yang dimana dijaga dan dikelola oleh Pemerintah daerah DKI Jakarta yang diresmikan Oleh Ibu Tien Soeharto pada 28 Juni 1976 dan berada di Jakarta Barat yang dimana berlokasi Jl. K.S. Tubun, Kota Bambu Sel., No 2-4, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat. Dimana terdapat jumlah kunjungan yaitu 50.038 pada tahun 2017, tahun 2018 yaitu 45.375, tahun 2019 sekitar 34.864, tahun 2020 dengan jumlah 8.379, dan tahun 2021 dengan angka 3.674. Adapun terjadinya kembali peningkatan atau kenaikan pada tahun 2022 hingga 2023 dengan angka 24.081 pada tahun 2022, serta 32.591 pada tahun 2023.

Pariwisata adalah suatu aktivitas wisata baik perorangan atau berkelompok ke suatu tempat atau lokasi dengan sebuah rencana dalam kurun waktu tertentu, dan rekreasi serta mendapatkan hiburan yang merupakan tujuan utama

dari pariwisata. Pariwisata terdapat beberapa jenis yang diantaranya *pleasure tourism, recreation tourism, cultural tourism, sports tourism, business tourism, convention tourism*. Destinasi wisata merupakan suatu lokasi tujuan wisatawan untuk melakukan sebuah kegiatan wisata yang dimana terdiri dari daya tarik, fasilitas yang dimiliki, aksesibilitas, harga serta masyarakat yang berkaitan dan menyempurnakan sebuah kepariwisataan. Salah satu destinasi wisata itu sendiri yaitu museum, yang dimana menurut KBBI museum merupakan sebuah gedung atau fasilitas tempat yang berfungsi sebagai tempat kegiatan pameran yang dimana gedungnya berisikan barang kuno, peninggalan sejarah, dan barang seni.

Dalam museum itu sendiri juga salah satunya yaitu Museum Tekstil pastinya memiliki *amenities* (fasilitas) yang dimana *Amenities* merupakan sebuah fasilitas dasar yang tersedia di destinasi wisata yang memiliki tujuan untuk memberikan kenyamanan kepada para wisatawan. *Responsiveness* yang merupakan sebuah kegiatan jasa dalam menanggapi wisatawan baik permintaan, pertanyaan maupun pernyataan yang dimana karyawan atau pengurus juga mampu dalam membantu hal tersebut serta dapat menyelesaikan masalah yang terjadi. Dengan adanya hal tersebut dapat membantu destinasi wisata yaitu Museum Tekstil dalam kepuasan pengunjung atau pelanggan yang dimana kepuasan pelanggan dapat diartikan yaitu sebuah pengukuran atau indikator pengunjung sebagai konsumen suatu produk perusahaan baik barang maupun jasa yang dimana memiliki rasa senang terhadap produk perusahaan yang diterima dan dapat dijadikan sebuah perbandingan antara harapan dengan produk fisik yang diterima atau dirasakan.

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan, dimana pada penelitian terdapat, subjek yang digunakan yaitu Museum Tekstil dan objek yang digunakan yaitu *amenities*, dan *responsiveness* yang berada di Museum Tekstil. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan melalui data primer yang terdiri dari observasi yang dimana peneliti mengunjungi dan melakukan observasi di Museum Tekstil, adapun wawancara yang dimana peneliti melakukan wawancara pada narasumber yaitu Ibu Dewie Novieana selaku Kasatlak Museum Tekstil, serta melakukan penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala *likert*. Selain data primer peneliti melakukan pengumpulan data sekunder dengan mencari sebuah jurnal, artikel mengenai *amenities* dan *responsiveness* destinasi wisata yang salah satunya yaitu Museum Tekstil. Pada proses penyebaran kuesioner dimana peneliti melakukan penyebaran kepada pengunjung yang berkunjung dan membeli tiket Museum Tekstil sebagai populasi pada penelitian ini dan juga sampel yang digunakan yaitu pengunjung yang berusia 17 hingga 30 tahun.

Metode yang peneliti gunakan yaitu Metode kuantitatif yang dimana peneliti melakukan penyebaran kuesioner, dan adanya hasil kuesioner yang telah disebar yaitu terkumpul 101 responden, dimana responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak atau dominan dengan jumlah 51,5% sedangkan sisanya yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki. Hasil data umur yang diberikan juga lebih banyak yaitu 57,4% berumur 23 tahun hingga 28 tahun, selain itu domisili responden yang terbanyak berada di Jakarta, serta jenis pekerjaan yang lebih banyak yaitu karyawan dengan total 52,5%.

Dari hasil jumlah responden yang didapat, peneliti juga melakukan sebuah pengujian yang dibantu aplikasi SPSS 25.0, dimana variabel *amenities* (X1) dan *responsiveness* (X2) dinyatakan valid dan reliabel, untuk uji reliabilitas memiliki besar pada variabel *amenities* (X1) yaitu $0.802 > 0.60$, maka dinyatakan reliabel, pada variabel *responsiveness* (X2) memiliki *Cronbach alpha* yang lebih besar yaitu sebesar $0.849 > 0.60$, sehingga dinyatakan reliabel, dan pada variabel kepuasan pengunjung (Y) yaitu sebesar $0.859 > 0.60$, maka dinyatakan reliabel. Selain itu juga kedua variabel dinyatakan normal dengan total $0.101 > 0.05$, juga tidak terjadinya gejala multikolinearitas dengan besar $0.799 > 0.10$ dan nilai VIF $1.251 < 10.00$. Terdapat pula hasil dari pengujian pada kedua variabel yaitu *amenities* (X1) dan *responsiveness* (X2) adalah memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) dimana hasil uji T pada variabel *amenities* (X1) memperoleh sebesar $8.071 > 1.985$ dan sig $0.000 < 0.05$, serta pada variabel *responsiveness* (X2) memperoleh sebesar $9.317 > 1.985$ dan sig $0.000 < 0.05$.

Adapun hasil uji F secara simultan yaitu sebesar $137.172 > 3.939$ dan sig $0.000 < 0.05$. Dan untuk hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 73,7% atau 0.737, dimana data tersebut merupakan data dari persentase keragaman variabel jumlah kepuasan Y (kepuasan pengunjung) yang dijelaskan oleh variabel *amenities* (X1) dan *responsiveness* (X2), sedangkan untuk sisanya yaitu 26,3% dijelaskan pada variabel lain diluar model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agalela. (2019). Pengaruh Responsiveness dan Empathy Terhadap Kepuasan Pelanggan Yang Berdampak Pada Penjualan PT. Yakult Indonesia Persada Cabang Bandar Jaya. *Jurnal Simplex*, 2(3), 147–149. <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JS/article/view/421/0>
- Amruddin, A., Priyanda, R., Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rsumayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., Wicaksiono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka. Sukoharjo.
- Andany, M. M., Puspawati, R. N. M. S. (2023). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Museum Tekstil Jakarta. *Jurnal Salome: Multidisipliner Keilmuan*, 1(4), 255–263. <https://salome.joln.org/index.php/4/article/view/31>
- Angelica, G., & Imam Ardiansyah. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Revisit Intention di Museum Wayang Kawasan Kota Tua Jakarta. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 5(2). <https://journal.uib.ac.id/index.php/altasia/article/view/7855>
- Apriliana, A., & Sukaris, S. (2022). Analisa Kualitas Layanan Pada CV. Singoyudho Nusantara. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)*, 11(2). <https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1246>

- Auliani, V., Suhartono, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti dan Real Estat Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/3958/>
- Bagus Gede Udiyana, I., & Kepramareni, P. (2018). Pendekatan Dimensi Kualitas Pelayanan, Daya Tarik Wisata, Fasilitas, Biaya Perjalanan Dan Promosi Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Wisatawan Pada Obyek Wisata Pantai Plengkung Di Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur (Upaya Pemberdayaan Pengusaha Lokal Sektor Pariwisata). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.10.1.844.96-102>
- Bothy, D., Rahmadi, A. N., & Nunung, S. (2021). Pengaruh Attraction, Accesibility, Amenity Dan Ancillary Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Kawasan Wisata Besuki Kediri. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 1(1), 498–508. Retrieved from <https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/130>
- BPS. (2022). Jumlah Pengunjung Museum Menurut Jenis Museum di Provinsi DKI Jakarta 2019-2021. <https://jakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjUxIzI=/jumlah-pengunjung-museum-menurut-jenis-museum-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- Darojat, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Citra Raya Water World). *Dynamic Management Journal*. 5(1). <http://dx.doi.org/10.31000/dmj.v5i1.4101>
- Dayrobi, A., & Raharjo, S. T. (2020). Pengaruh Citra, Daya Tarik, Kualitas Pelayanan Obyek Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung dan Kepuasan Wisatawan Eling Bening Kabupaten Semarang. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia (Indonesian Journal of Marketing Science)*, 19(2), 92-106. <https://doi.org/10.14710/jspi.v19i2.92-106>
- Emilda, W., Dewi, Y. I. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pengadilan Negeri Bale Bandung Kelas 1a. Skripsi (S1) thesis, Universitas Pasundan Bandung. <https://repository.unpas.ac.id/61294/>
- Ernandi, V. (2022) Pengaruh Kegiatan Public Relations Suara Merdeka Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Kota Semarang. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang. <https://repository.unika.ac.id/30602/>
- Gunawan, I. (2019). Pengaruh Daya Tanggap Dan Kinerja Pegawai Terhadap Kepuasan Masyarakat Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Simplex*. 2(1). <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JS/article/view/329>

- Hamid, R., Radji, D. L., Ismail, Y. L., Manajemen, M. J., & Gorontalo, U. N. (2020). Pengaruh Empathy dan Responsiveness Terhadap Minat Kunjungan Ulang Pelanggan. *Oikos Nomos Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*. 13(1):27-38. <http://dx.doi.org/10.37479/jkeb.v13i1.7105>
- Handayati, N. (2020) Pengaruh Citra Destinasi Dan Experiential Marketing Terhadap Loyalitas Wisatawan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Pantai Mutun. Skripsi thesis, IIB Darmajaya. <http://repo.darmajaya.ac.id/3188/>
- Ketut, I. S., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan. Denpasar
- Krisnadi, R. A., & Natalia, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan Berdasarkan Komponen Destinasi Wisata di Kawasan Kuliner, Pasar Lama Tangerang. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 2(1). <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/DESTINESIA/article/view/1069/582>
- Kurniasih, N. (2022). Analisis Daya Tarik Wisata Museum Rumah Kelahiran Buya Hamka Di Nagari Sungai Batang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam 17(1). <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jhet>
- Kusnandar, K. S. (2023) Pengaruh Employer Branding Dan E-Recruitment Terhadap Minat Melamar Pekerjaan Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata. Other thesis, Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. <https://repository.unika.ac.id/31952/>
- Lieana, V., Fuad, M. (2020) Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Dunkin' Donuts di Wilayah Kelapa Gading Jakarta Utara. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta. <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/971/>
- Mauldy, I. (2020) Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Alfamart Matraman Raya 3 Jakarta Timur). Skripsi thesis, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta. <http://repository.stei.ac.id/1667/>
- Pinky, R. K. (2018) Tinjauan Yuridis terhadap Pemenuhan Hak Hak Aksesibilitas dan Pelayanan Publik bagi Kaum Disabilitas Berdasarkan Undang Undang Nomor 8 Tahun 2016 di Kota Batam (Studi Kasus di Disdukcapil dan BPJS Batam). Undergraduate thesis, Universitas Internasional Batam. <https://repository.uib.ac.id/1138/>
- Prisnandika, L. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Jalan Rumah Sakit Islam Banjarnegara (Studi Pada Pasien BPJS dan Non BPJS). Bachelor thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://repository.ump.ac.id/9757/>
- Priyanto, P. (2021). *DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA BUDAYA STUDI KASUS MUSEUM BAHARI JAKARTA*. *MEdia Bahasa, Sastra dan budaya*. 27(1). <https://doi.org/10.33751/wahana.v27i1.4124>

- Rahmadhani, A., Eka, S., S., and Purnomo, A., Rochmat, R. (2021) Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah UMKM, Dan Atraksi Wisata Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Di Sekitar Obyek Wisata (Studi Pada Perayaan Larung Sesaji Telaga Sarangan Kabupaten Magetan). Skripsi (S1) Thesis, Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://eprints.umpo.ac.id/6916/>
- Riyadin. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Keluarga Berencana Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Pada Desa Pekalongan). *Jurnal Simplex*, 2(1), <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JS/article/view/330>
- Septiana, D. A., Sarjanti, E., & Sutomo. (2023). Pengaruh Daya Tarik, Pelayanan Dan Jarak Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Tanjung Pakis Kabupaten Karawang. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(9), 4290–4300. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/13230>